

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN  
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI  
PUSKESMAS MAUK KABUPATEN TANGERANG PERIODE  
AGUSTUS – SEPTEMBER 2020**

**Skripsi  
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Farmasi**

**Oleh:  
Rina Nurfitriyanah  
1604015310**

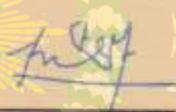
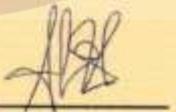


**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN  
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI  
PUSKESMAS MAUK KABUPATEN TANGERANG PERIODE  
AGUSTUS - SEPTEMBER 2020**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Rina Nurfitriyana, NIM 1604015310**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>5/6/21</u>
<u>Penguji I</u> <b>apt. Ani Pahriyani, M.Sc.</b>		<u>18 April 2021</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>		<u>14 April 2021</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Nora Wulandari, M.Farm.</b>		<u>22 April 2021</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.</b>		<u>20 April 2021</u>
Mengetahui		
Ketua Program Studi Farmasi <b>apt. Kori Yati, M.Farm.</b>		

Dinyatakan Lulus pada tanggal : **25 Februari 2021**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS MAUK KABUPATEN TANGERANG PERIODE AGUSTUS - SEPTEMBER 2020

**Rina Nurfitriyanah**  
**1604015310**

Kepatuhan minum obat antihipertensi masih sering dijumpai berbagai permasalahan, tingkat pengetahuan hipertensi adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan dan adanya hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi rawat jalan Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang periode Agustus 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan 2 cara yakni data primer wawancara dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari catatan rekam medik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk menilai kepatuhan dan kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) untuk menilai pengetahuan hipertensi. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji chi square dan spearman rho, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 150 responden. Hasil penelitian menunjukkan pasien hipertensi terbanyak memiliki pengetahuan cukup baik (36,7%) dan pasien hipertensi yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak (40%). Hasil uji bivariat uji spearman rho tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat ( $p=0,795$ ) dengan korelasi antar keduanya sangat lemah ( $r=0,02$ ) dan memiliki arah korelasi negatif.

**Kata kunci:** Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan.

## KATA PENGANTAR

*Bissmillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahill'abill'amin*, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang Periode Agustus - September 2020”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada fakultas farmasi dan sains jurusan farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm.,selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan 4 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA
7. Ibu apt. Nora Wulandari, M. Fram., selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc., selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu apt. Dra. Hurip Budi Riyanti, M.Si., selaku pembimbing akademik yang selalu menasehati dan memberi semangat penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukung untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman hidup saya, Joviko Dian Saputra yang telah setia memberi dukungan baik doa, dan support.
12. Dosen, staf kampus dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan

Jakarta, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>HALAMAN JUDU</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori	5
1. Pengertian Hipertensi	5
2. Pengetahuan	12
3. Kepatuhan	13
B. Kerangka Berpikir	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Defenisi Operasional	15
C. Pola Penelitian	15
D. Cara Penelitian	16
1. Metode Penelitian	16
2. Populasi dan Sampel Penelitian	16
3. Instrumen Penelitian	17
4. Pengolahan Data	17
5. Analisis Data	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian	19
1. Jenis Kelamin	19
2. Umur	21
3. Pendidikan	22
4. Pekerjaan	24
5. Penyakit Penyerta	25
6. Obat Antihipertensi	27
7. Obat Berdasarkan Kelas Terapi	30
B. Pengetahuan Hipertensi	32
1. Tingkat Pengetahuan Hipertensi	32
2. Kuesioner Pengetahuan Hipertensi	33
C. Kepatuhan Minum Obat	35
1. Tingkat Kepatuhan Minum Obat	35
2. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	36
D. Hasil Uji Bivariat	38
1. Hubungan Uji Bivariat Chi-Square Pengetahuan Terhadap Karakteristik Pasien	38

	2. Hasil Uji Bivariat Chi-Square Kepatuhan Terhadap Karakteristik Pasien	41
	3. Hubungan Kolerasi Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat	45
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>48</b>
	A. Simpulan	48
	B. Saran	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

		Hlm.
Tabel	1. Klasifikasi Tekanan Darah Berdasarkan JNC VIII (2014)	5
Tabel	2. Definisi Operasional yang Ditetapkan dalam Penelitian	15
Tabel	3. Responden Berdasarkan Jenis kelamin	19
Tabel	4. Responden Berdasarkan Jenis kelamin	21
Tabel	5. Responden Berdasarkan Pendidikan	22
Tabel	6. Responden Berdasarkan Pekerjaan	24
Tabel	7. Responden dengan penyakit penyerta	25
Tabel	8. Jumlah Penggunaan Obat Antihipertensi yang Dikonsumsi	27
Table	9. Obat Berdasarkan Kelas Terapi yang Digunakan	30
Tabel	10. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi	32
Tabel	11. Pengetahuan Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner	33
Tabel	12. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi	35
Tabel	13. Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Berdasarkan Kuesioner	36
Tabel	14. Hasil Uji Chi-Square Pengetahuan Terhadap Karakteristik Pasien	38
Tabel	15. Hasil Uji Chi-Square Kepatuhan Terhadap Karakteristik Pasien	43
Tabel	16. Hasil Korelasi Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang	46

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hlm.</b>
Lampiran 1.	Lembar Informasi Bagi Pasien	54
Lampiran 2.	Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	55
Lampiran 3.	Lembar Data Umum Pasien	56
Lampiran 4.	Lembar Kuisisioner Pengetahuan HK-LS	57
Lampiran 5.	Lembar Kuisisioner Kepatuhan MMAS-8	59
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 7.	Surat Kode Etik Penelitian	61
Lampiran 8.	Surat Balasan Selesai Penelitian	62
Lampiran 9.	Lembar Pengumpulan Data Pasien	63
Lampiran 10.	Validasi Konten	70



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi dikenal sebagai "*silent killer*" karena biasanya tidak ada tanda atau gejala peringatan, dan banyak orang tidak mengetahuinya memilikinya. Bahkan ketika tingkat tekanan darah sangat tinggi, kebanyakan orang tidak memiliki tanda atau gejala. Sebagian kecil orang mungkin mengalami gejala seperti sakit kepala kusam, muntah, pusing, dan mimisan lebih sering. Hipertensi juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi (BP), mempengaruhi jutaan orang. Tekanan darah tinggi didefinisikan sebagai BP  $\geq$  140/90 milimeter merkuri (mmHg) (Kayce Bell dan June 2015).

Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019, 1.13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada 2015, 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita menderita hipertensi. Dari hasil riskesdas yang terbaru tahun 2018, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,1%. Angka ini meningkat cukup tinggi dibandingkan hasil riskesdas tahun 2013 yang menyampaikan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas adalah 25,8%. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun ke atas. Belakangan ini kita mulai sering mendapati kejadian hipertensi pada usia yang relatif lebih muda di masyarakat kita. Hal ini dapat dilihat dari prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 pada kelompok usia muda, yaitu kelompok usia 18-24 tahun sebesar 8,7%, kelompok usia 25-34 tahun sebesar 14,7% dan pada kelompok usia 35-44 tahun sebesar 24,8%. Hasil riset yang terbaru pada tahun 2018 angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 13,2% pada usia 18-24 tahun, 20,1% di usia 25-34 tahun dan 31,6% pada kelompok usia 25-44 tahun (Kemenkes RI 2018).

Pengobatan farmakologis hipertensi telah memberikan manfaat yang substansial dalam pencegahan morbiditas dan mortalitas (Morrissey *et al* 2017). Jenis obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah adalah golongan obat diuretik, golongan obat  $\beta$  blocker, golongan obat ACE-inhibitor, golongan obat

penghambat reseptor angiotensin II (ARB), golongan CCB, golongan Antagonis  $\alpha$ , golongan Antagonis  $\alpha_2$ , dan golongan vasodilator (Dipiro *et al* 2015).

Kepatuhan terhadap rejimen pengobatan didefinisikan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai “sejauh mana perilaku seseorang mengambil obat, mengikuti diet, dan menjalankan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan. Data *medical event monitor system* (MEMS) adalah data untuk mengukur kepatuhan minum obat anti hipertensi, hasil menunjukkan bahwa sekitar setengah dari semua pasien yang diresepkan obat berhenti minum dalam waktu satu tahun dari resep awal. Mereka juga menemukan bahwa pada suatu hari, 10% pasien menghilangkan dosis pengobatan yang ditetapkan. Penyimpangan kecil seperti itu dapat menjadi penting secara klinis. kurangnya kepatuhan terhadap obat anti hipertensi adalah penyebab paling penting dari kegagalan untuk mencapai kontrol tekanan darah (Morrissey *et al* 2017).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Afrika di mana sebagian besar tidak mengetahui pentingnya obat antihipertensi, mereka menunjukkan keputusasaan dalam terapi. Kepatuhan tinggi ditemukan pada 4,1% peserta, sementara 68,9% dan 27% masing-masing memiliki kepatuhan sedang dan rendah. Selain tidak mengetahui pentingnya pengobatan, motivasi rendah untuk kepatuhan secara signifikan mengganggu dan pengetahuan adalah prediktor independen kepatuhan pengobatan (Da Silva Neto *et al* 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Purba 2020) menunjukkan bahwa responden hasil yang di dapat adalah responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 18 responden (41,9%) lebih patuh dalam minum obat hipertensi. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2011) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Strata pendidikan penduduk Kecamatan Mauk terdiri dari pendidikan SD 12,554 jiwa, berpendidikan setingkat SLTP berjumlah 8,530 jiwa, berpendidikan setingkat SLTA berjumlah 3,924 jiwa dan berpendidikan setingkat perguruan tinggi berjumlah 514 jiwa.

Puskesmas dijadikan sebagai tempat dalam melakukan penelitian ini, karena puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Berdasarkan data yang di dapat di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang tahun 2019 jumlah pasien hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun sebanyak 61,866. Dilihat dari strata pendidikan di daerah mauk dan banyaknya pasien di Puskesmas Mauk peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas tersebut.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimanakah tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang?
3. Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai penyakit hipertensi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi pada pasien rawat jalan Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien rawat jalan Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit hipertensi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi rawat jalan Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memahami pemberian terapi yang tepat pada pasien hipertensi dan dapat memberikan pengertian tentang hipertensi sehingga patuh minum obat.

## 2. Bagi Institut Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan perbandingan, dapat digunakan dimasa yang akan datang.

## 3. Bagi Puskesmas Mauk

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi pihak Puskesmas Mauk dalam menangani penatalaksanaan penyakit hipertensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adikusuma, W., Qiyaam, N., & Yuliana, F. (2019). Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pagesangan Mataram. *Jurnal Pharmascience*, 2(2), 56-62.
- Anggara, F. H. D., & Prayitno, N. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 20-25.
- Apriliyani, W., & Ramatillah, D. L., (2019). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Kuesioner MMAS-8 di Penang Malaysia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal* Vol 4, No 3.
- Aprianti, C. A. R. I., & Indah, R. (2010). Evaluasi Pola Pengobatan dan Ketaatan Dengan *Home Visit* Pada Pasien Hipertensi di Poli Lansia Puskesmas Gondokusuma I Yogyakarta Periode Februari–Maret 2010.
- Asriani, A., Bahar, B., & Kadrianti, E. (2014). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Gagal Ginjal di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Periode Januari 2011-Desember 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 4(2), 163-168.
- Black, Joyce. M. & Hawks, Jane. Hokanson. 2014. Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Buku 2. Singapura : Elsevier. Hlm 903-904
- Cho, Su-Jin., Jinhyun Kim., (2014). *Factors Associated With Nonadherence to Antihypertensive Medication*. Vol 16, Hal 461-467.
- Da Silva Neto R. M., da Silva C.R.L., Arrais, T.M., Tavares S.M., De Moura M.E., Saraiva E.M., & De Medeiros Carvalho P.M., (2020). Predictors of Adherence to Anti-Hypertensive Therapy: Systematic Review and Meta-Analysis. *Amadeus International Multidisciplinary Journal*, 4(8), 50-67.
- DiPiro JT, Robert LT, Gary CY, Gary RM, Barbara GW, Lmichael P. 2014. *Pharmacotherapy Patophysilogic Approach (Nine Edition)*. McGraw-Hill companies Inc, United State. Hlm. 199-267.
- DiPiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris. Hlm 87-91
- Ekarini, D. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan klien hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal Kesmadaska*, 3(1).
- Falupi, K. N. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Meminum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

- Febrianti, E., Asrori, A., & Nurhayati, N. (2019). Hubungan Antara Peningkatan Kadar Asam Urat Darah Dengan Kejadian Hipertensi Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018. *Jurnal Analis Kesehatan*, 8(1), 17-21.
- Ghembaza M.A., Senoussaoui Y, Kendouci Tani M, & Meguenni K. (2014). Impact of patient knowledge of hypertension complications on adherence to antihypertensive therapy. *Current hypertension reviews*, 10(1), 41-48.
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Mulianti, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97-102.
- Hasriani, R. D., Syahrizal, S., & Misti, M. (2020). Hipertensi dengan Katarak pada Peserta Skrining Gangguan Penglihatan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 645-655.
- Hasyim, M. F. (2019). Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Terhadap Penggunaan Obat Anti-Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar Oktober 2019. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 5(2), 127-132.
- Hazwan, A., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 131.
- Hidayati, S., Kumalasari, M. L. F., Kusumawati, E., & Andyarini, E. N. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol dengan Hipertensi pada Pegawai di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(1), 10-15.
- Illahi, R. K., Hariadini, A. L., Pramestutie, H. R., & Diana, H. (2020). Efektivitas Home Pharmacy Care dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hipertensi (Studi dilakukan selama 3 bulan di Apotek Kota Malang). *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(1), 21-29.
- Indriana, N., & Swandari, M. T. K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. *Jurnal Ilmiah JOPHUS: Journal Of Pharmacy UMUS*, 2(01).
- Jankowska-Polariska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient preference and adherence*, 10, 2437.
- Kamila, L., & Salim, M. (2018). Hubungan Kadar Kolesterol Total Dan Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner DI RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(2), 99-103.

- Katzung BG, Masters SB, Traver AJ. 2012. *Basic & Clinical Pharmacology Twelfth Edition*. Lange Medical Books. Mc Graw Hill. New York. Hlm 170-171.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana Hipertensi. Jakarta: Bada Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Hal 1-10.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar . Jakarta: Bada Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. [http://kesmas.kemkes.go\\_id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018\\_1274.pdf](http://kesmas.kemkes.go_id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf). Diakses 23 Juni 2020.
- Kayce Bell, June Twiggs, Bernie R Olin. (2015). Hypertension : The Sillen Killer : Update JNC-8 Guidelin Recommendations.Harrison School of Pharmacy, Auburn University. Alabama Pharmacy Association. [https://cdn.ymaws.com/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE\\_Hypertension The Silent K.pdf](https://cdn.ymaws.com/www.aparx.org/resource/resmgr/CEs/CE_Hypertension The Silent K.pdf). Diakses 2 juli 2020.
- Lestari, W. P. (2013). Gambaran Efektivitas Penggunaan Obat Antidiabetik Tunggal dan Kombinasi Dalam Mengendalikan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati Tahun 2012.
- Morrissey E.C., Durand H, Nieuwlaat R., Navarro T, Haynes R.B., Walsh JC, & Molloy GJ. (2017). Effectiveness and content analysis of interventions to enhance medication adherence and blood pressure control in hypertension: A systematic review and meta-analysis. *Psychology & health*, 32(10), 1195-1232.
- Mursiany, A., Ermawati, N., & Oktaviani, N. (2015). Gambaran Penggunaan Obat dan Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pada Penyakit Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 28(2).
- Oka, R. V., Kamaluddin, H. M. T., & Handayati, D. (2018). Rasionalitas Penggunaan Ranitidin pada Pasien Gastritis di Puskesmas Alang-alang Lebar Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(3), 115-124.
- Permatasari, J., Dewi, R., & Tampubolon, N. Y. K. (2019). Evaluasi Kepatuhan Pasien Hipertensi Lanjut Usia Melalui Home Pharmacy Care Di WilayahKerja Puskesmas Paal V Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 166-173.
- Pramana, G. A., Dianingati, R. S., & Saputri, N. E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1).
- Pramestuti, H. R., & Silviana, N. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. *Indonesian Journal*

*of Clinical Pharmacy*, 5(1), 26-34.

- Purba E. (2020). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat di Poli Penyakit dalam RSUP H.Adam Malik Tahun 2019.
- Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B., & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas kedungmundu kota semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3).
- Rumagit, B. I., Pojoh, J. A., & Manampiring, V. N. (2012). Studi deskriptif pemberian obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Sario. *Jurnal Ilmiah Farmasi (JIF)*, 3(2), 64-69.
- Rifada, M., Chamidah, N., & Norrachma, S. N. (2017). Pemodelan Risiko Kejadian Diabetes Mellitus dan Hipertensi berdasarkan Regresi Logistik Birespon. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 5(2).
- Rusida, E. R., Adhani, R., & Panghiyangani, R. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*, 4(2).
- Sari, H. S. P., & Wiyono, J. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandu Lansia Drupadi. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Sunarti, S., Sholihah, N. A., & Oetari, O. (2019). Efektivitas Biaya Penggunaan Omeprazole Dan Ranitidin Pada Pasien Gastritis. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 13(01), 86-96.
- Sipayung, T. U. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi (*Relationship Knowledge and Attitudes Against Drug Compliance Drugs in Hypertension Patients*). *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(4), 197-206.
- Tandililing, S., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2017). Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 3(1), 49-56.
- Taslim, T., & Betris, Y. A. (2020). Gambaran Pemberian Obat Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Rawang. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(2), 72-79.
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2018). Pengaruh Demografi, Psikososial, dan lama menderita hipertensi Primer Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal JKFT*, 2(2), 14-28.

World Health Organization (WHO). 2019. Hypertension. [https://www.who.int/health-topics/hypertension/#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/hypertension/#tab=tab_1). Diakses 27 juni 2020.

Yuwono, G. A., Ridwan, M., & Hanafi, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 55-66.

